

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan observasional dengan menggunakan pendekatan potong silang (*Cross Sectional*) dimana peneliti tidak memberikan perlakuan atau intervensi pada sampel dan hanya akan mencari pengetahuan gizi pola konsumsi makanan junk food dan kejadian obesitas pada remaja (Imron, 2014). Variabel independen seperti Pengetahuan gizi pola konsumsi makanan junk food dan variabel dependen obesitas pada remaja. Variable independen dan variable dependen diambil dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kediri yang terletak di Desa br, anyar Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. SMA Negeri 1 Kediri Lokasi sekolah dekat dengan penjualan makanan yang menyediakan junk food sehingga mereka cenderung mengonsumsi junk food lebih sering dan lebih banyak.
- b. Belum adanya penelitian disekolah ini mengenai pola konsumsi junk food terhadap kejadian obesitas.
- c. Tempat penelitian mudah dijangkau sehingga dapat menghemat tenaga, biaya, waktu serta memudahkan peneliti melakukan penelitian.
- d. Diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa.
- e. Pihak sekolah bersedia melakukan kerjasama untuk melakukan penelitian.

2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan adalah Januari-Maret 2022.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kediri Populasi penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI Jurusan IPA dan IPS SMA Negeri 1 Kediri, terhitung tahun ajaran 2020/2021 yang berumur 15-18 tahun dan masih terdaftar di sekolah bersangkutan dengan jumlah siswa 673 siswa keseluruhan. siswi kelas XII tidak dijadikan sampel peneliti karena mempersiapkan ujian nasional.

2 Sampel Penelitian

a. Kriteria Inklusi

1. Terdaftar sebagai siswa siswi kelas X, XI IPA dan IPS SMA Negeri 1 Kediri
2. Laki – laki maupun perempuan.
3. Mampu berkomunikasi dengan aktif.
4. Bersedia menjadi sampel

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat dalam sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Tidak bersedia menjadi sampel
2. Siswa siswi yang tidak masuk sekolah saat dilakukan penelitian.
3. Siswa siswi yang sedang sakit.

c. Besar Sampel

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus(Snedecor GW & Cochran WG, 1967)(Lemeshowb dkk,1997) sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2 P (1-p)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang diteliti

z = skor z pada kepercayaan 95%= 1,96

p = Peluang Terpilih Menjadi Sampel = 0,5

N = Besar Populasi

d = Penyimpangan Populasi/ sampling eror (10%= 0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 \cdot P(1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2 P (1-p)} \\ n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5) 673}{0,1^2 (673-1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)} \\ &= \frac{3,8416 \cdot 0,5 (0,5) \cdot 673}{0,01 \cdot 672 + 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{1,9208 \cdot 336,5}{6,27 + 1,9208 \cdot 0,5} \\ &= \frac{646,35}{6,72 + 0,96} \\ &= \frac{646,35}{7,68} = 84 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh besar sampel pada penelitian adalah 84 orang siswa.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional simple random sampling*. *Proportional simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi (Sugiyono, 2011). daftar sampel dibuat berdasarkan kelas masing – masing . pada setiap kelas akan dilakukan random sampling. Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel per kelas yaitu:

$$\frac{\text{Populasi masing masing kelas X Jumlah sampel yang diinginkan}}{\text{Total populasi}}$$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1 Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti dari sampel yaitu meliputi identitas sampel, data pengetahuan, pola konsumsi junk food, dan kejadian obesitas pada remaja SMA Negeri 1 Kediri.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa data hasil pencatatan mengenai gambaran umum tentang sekolah dan jumlah siswi di SMA Negeri 1 Kediri

2 Teknik Pengumpulan Data

- a. Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara pengisian formulir identitas sampel dengan bantuan kuisisioner yang meliputi : nama, jenis kelamin, umur.
- b. Data tingkat pengetahuan gizi tentang junk food diperoleh dengan metode wawancara menggunakan kuisisioner yang akan di berikan kepada sampel.
- c. Data pola konsumsi makanan junk food diperoleh dengan metode SQ-FFQ.

- d. Data obesitas dikumpulkan dengan metode antropometri. Penimbangan berat badan menggunakan timbangan digital dan pengukuran tinggi badan.

3 Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu formulir daftar pertanyaan yang berisikan identitas sampel, kuisioner Pengetahuan, formulir SQ-FFQ untuk mengukur kebiasaan konsumsi junk food.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1 Pengolahan data

Data yang diperoleh, diolah dengan cara dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti.

a. Pengetahuan

Data tingkat pengetahuan gizi tentang junk food diperoleh dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah total soal}} \times 100\%$$

Untuk keperluan tabulasi skor yang diperoleh kemudian dikategorikan menjadi tiga yaitu:

1. Baik bila Tingkat Pengetahuan mencapai skor 80%-100%)
2. Cukup Bila Tingkat Pengetahuan mencapai skor 60%-79%)
3. Kurang bila tingkat pengetahuan mencapai skor <60%)

b. Konsumsi Makanan junk food

Konsumsi makanan junk food adalah gambaran informasi jenis, jumlah dan frekuensi konsumsi junk food dalam 1 minggu terakhir yang diperoleh dengan metode wawancara menggunakan SQFFQ dimana skala dari data ini adalah ordinal yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Data tingkat konsumsi makanan junk food meliputi frekuensi, jenis dan jumlah

1) Frekuensi konsumsi junk food

Sering : jika frekuensi konsumsi junk food 3-6x/minggu

Jarang : jika frekuensi konsumsi junk food 1- 2x/minggu

2) Jenis konsumsi junk food

Banyak : jika jenis junk food yang dikonsumsi(>4) jenis

Sedikit : jika jenis junk food yang dikonsumsi ≤ 4 jenis

3) Jumlah konsumsi junk food

Tinggi : jika jumlah energi \geq rata-rata

Rendah : jika jumlah energi $<$ rata-rata

c. Obesitas pada Remaja

Obesitas diukur dengan mengukur berat badan dan tinggi badan dengan bantuan timbangan digital dan microtoice yang kemudian dinyatakan dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) yang disesuaikan dengan umur dan jenis kelamin

IMT= berat badan (kg)/ tinggi badan (m) Selanjutnya dikonversikan ke dalam z-score dan dikategorikan: IMT/U menurut PMK No 2 th 2020 tentang standar antropometri anak adalah sebagai berikut :

- Gizi buruk : < -3 SD
- Gizi kurang: -3 SD s/d < -2 SD
- Normal: -2 SD s/d 1 SD
- Gemuk: > 1 SD s/d 2 SD
- Obesitas: > 2 SD

Untuk mempermudah menganalisis data maka kejadian obesitas pada remaja dikelompokkan kembali menjadi 2 kategori yaitu :

1) Obesitas : kategori gemuk dan obesitas

2) Tidak obesitas : kategori sangat kurus, kurus, dan normal

2 Analisis Data

Analisis data adalah tahap atau proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan yang dinyatakan dalam bilangan presentasi sebagai langkah awal dan keseluruhan analisis. Variabel yang dianalisis adalah pengetahuan IMT/U, konsumsi Makanan junk food, dan kejadian obesitas pada remaja. Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji statistik yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan software komputer.

a. Analisis univariat

Dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi distribusi. Analisa ini menghasilkan distribusi dan persentase dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis adalah pengetahuan, pola konsumsi Makanan junk food, dan kejadian obesitas pada remaja.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi meliputi hubungan antara pengetahuan gizi dengan kejadian obesitas pada remaja dan hubungan antara pola konsumsi junk food dengan kejadian obesitas pada remaja kemudian dianalisis hubungannya. menggunakan bantuan software computer dan menggunakan korelasi Spearmans.

G. Etika Penelitian

1. Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan melakukan penelitian tersebut.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality) Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi memberikan informasi.

3. Keadilan dan keterbukaan (respect for justice an inclusiveness).

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harm and benefit)